

**PELATIHAN PENGELOLAAN ORGANISASI SEKOLAH  
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)****Sofyan, Firman, Bradley Setiyadi, Robin Pratama, Mohammad Sofwan**Universitas Jambi  
bradleysetiyadi@unja.ac.id**Abstract**

*Management of the school organization is a grouping of the fields of affairs needed to achieve organizational goals and makes it easier to determine the person in charge of each field of affairs who will have the authority to oversee the performance of human resources in its implementation. The strategy that can be chosen as an answer in managing school organizations to quickly access information and services is through the application of Information and Communication Technology (ICT). This training is considered important for improving school performance in improving the quality of education because it seeks to provide training to improve the management of ICT-based school organizations to improve school performance and the end result of this training will be very useful for policy makers in improving school performance. The School Organization Management training is conducted using a variety of methods consisting of lectures, large and small group discussions and individual and group presentations. The lecture method is used to provide direction to participants on matters related to the theory of School Organization Management. Meanwhile, individual and group work methods are used for Organizational Management practices for the training participants. The training activities carried out consisted of: 1) School Organization Work Procedures in the form of a) SOP Preparation Training and b) Program Evaluation Training; and 2) ICT Application Training in the form of a) ICT-Based School Management Training, 2) Online Classroom Management and Making Learning Videos, and c) Training on Writing Classroom Action Research, Scientific Articles and ICT-Based Reference Management.*

**Keywords:** management of school organization, application of ICT

**Abstrak**

Pengelolaan organisasi sekolah merupakan pengelompokan terhadap bidang-bidang urusan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan memudahkan penetapan penanggung jawab dari masing-masing bidang urusan yang akan berwenang untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia pelaksanaannya. Strategi yang dapat dipilih sebagai jawaban dalam pengelolaan organisasi sekolah untuk secara cepat mengakses informasi dan pelayanan yaitu melalui penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pelatihan ini dipandang penting bagi peningkatan kinerja sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan karena berupaya untuk memberikan pelatihan peningkatan pengelolaan organisasi sekolah berbasis TIK terhadap peningkatan kinerja sekolah dan hasil akhir dari pelatihan ini akan sangat bermanfaat bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja sekolah. Pelatihan Pengelolaan Organisasi Sekolah dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang terdiri dari ceramah, diskusi kelompok besar dan kecil serta presentasi individu dan kelompok. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta hal-hal yang berhubungan dengan teori tentang Pengelolaan Organisasi Sekolah. Sedangkan metode kerja individu dan kelompok digunakan untuk praktik Pengelolaan Organisasi kepada para peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari: 1) Tata Kerja Organisasi Sekolah yang berupa a) Pelatihan Penyusunan SOP dan b) Pelatihan Evaluasi Program; serta 2) Pelatihan Penerapan TIK yang berupa a) Pelatihan Manajemen Sekolah Berbasis TIK, 2) Pengelolaan Kelas Online dan Pembuatan Video Pembelajaran, dan c) Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas, Artikel Ilmiah dan Manajemen Referensi Berbasis TIK.

**Kata Kunci:** pengelolaan organisasi sekolah, penerapan TIK

Submitted: 2020-10-29

Revised: 2020-12-22

Accepted: 2020-12-24

**Pendahuluan**

Organisasi secara umum dapat diartikan memberi struktur atau susunan yakni dalam penyusunan penempatan orang-orang dalam suatu kelompok kerja sama, dengan maksud menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing. Dalam suatu susunan atau struktur organisasi dapat dilihat bidang, tugas

dan fungsi masing-masing kesatuan serta hubungan vertikal horizontal antara kesatuan-kesatuan tersebut. Dalam dunia pendidikan organisasi sangat di butuhkan sebagai investasi atau pun modal dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan hidup secara bersama-sama yang efektif dan efisien dengan menggunakan pendekatan organisasi yang baik. Penyelenggaraan pendidikan dalam sebuah organisasi dapat menunjukkan bahwa dengan adanya keberadaan organisasi pendidikan di tujukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien yang terdapat di dalamnya orang-orang yang mengikuti proses pendidikan yang berada dalam organisasi. Dengan demikian, semua proses pendidikan yang berlangsung itu menjadi dasar-dasar penetapan tujuan sekolah sebagai suatu organisasi.

Sekolah sebagai organisasi dapat di lihat dari dua sisi, yaitu tempat terjadinya proses pendidikan dan organisasi pendidikan formal yang memiliki visi dan misi untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa keberadaan organisasi pendidikan ini ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan lebih efektif dan efisien. Sekolah merupakan sosok dari sebuah organisasi pendidikan yang melaksanakan kegiatan dan merupakan tempat bergabung dan berkumpulnya orang-orang sebagai sumber daya manusia dalam satuan kerja yang masing-masing mempunyai hubungan kerja sama untuk mencapai tujuan. Organisasi sekolah merupakan aktivitas yang dilakukan secara tertib dan teratur dalam struktur yang telah ditetapkan oleh mereka yang ada di dalamnya sementara pengorganisasian sekolah merupakan aktivitas orang-orang yang ada di sekolah dalam mengelompokkan, menyusun dan mengatur berbagai macam pekerjaan yang perlu diselenggarakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, semua proses pendidikan yang berlangsung itu menjadi dasar-dasar penetapan tujuan sekolah sebagai suatu organisasi.

Sekolah sebagai organisasi adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, fungsinya sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Sebagai makhluk sosial yang selalu hidup bersama-sama, manusia membentuk organisasi sosial untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak dapat dicapainya sendirian. (Abdullah, 2011:142). Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki peserta didik agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Sekolah sebagai organisasi formal memiliki struktur yang memungkinkan sekolah menjalankan fungsinya sebagai lembaga edukatif yang baik, dimana masing-masing struktur mempunyai kedudukan tertentu, saling berinteraksi dan menjalankan peranan seperti yang diharapkan sesuai dengan kedudukannya. (Norlela, 2015:43-55).

Salah satu strategi dalam pengelolaan organisasi sekolah adalah melalui penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penerapan TIK dalam pengelolaan organisasi sekolah adalah dalam rangka mendukung upaya pengembangan SDM yang memiliki kemampuan bersaing secara global, dengan demikian akan meningkat pula kemampuan bersaing bangsa Indonesia dalam kancah persaingan internasional. Penerapan TIK dalam bidang pendidikan, termasuk dalam hal pengelolaan organisasi sekolah, sudah terbukti manfaatnya di berbagai negara yang telah menerapkannya, bahwa semakin tinggi investasi dan penetrasi TIK semakin tinggi pula daya saing bangsa.

Pengelolaan pendidikan adalah seni atau ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengelolaan pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sementara Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah alat atau sarana teknis yang

digunakan untuk meningkatkan atau melaksanakan tugas secara efisien dibidang informasi dan komunikasi untuk membuat kehidupan menjadi lebih baik. (Munawar, 2017:77).

Penggunaan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengelolaan organisasi sekolah merupakan bentuk kepekaan organisasi sekolah dalam mencapai kesuksesan. Kemampuan organisasi dalam menjawab perubahan lingkungan dunia luarnya merupakan faktor utama yang menentukan kinerja lembaga. Kepekaan organisasi membuat lembaga mampu mendeteksi secara dini perubahan pasar, merancang ulang proses transformasi yang selama ini telah berjalan dalam rangka memenuhi tuntutan pasar, berbagai informasi dengan dunia luar, mengambil keuntungan maksimal dari sistem informasi, dan lebih dahulu dalam mengadopsi proses dan produk teknologi baru dalam rangka memenangkan kompetisi. Maka dari itu, pemahaman kondisi lembaga dalam berkontribusi, mendukung, atau kemampuan merespon secara cepat dan efektif merupakan langkah kritis dalam rangka menyesuaikan dengan tuntutan lingkungannya. (Daft, dkk, 1988; Kuratko, dkk, 2001:44; Liao, dkk, 2003).

Penerapan TIK pada pengelolaan organisasi sekolah sudah menjadi suatu kebutuhan bagi manajemen sekolah modern. Namun dalam implementasi-nya, banyak kendala yang ditemui sekolah dalam menerapkan TIK dalam proses pengelolaan kelembagaan ini, baik faktor teknis maupun non teknis. Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik lembaga sekolah akan bermuara pada meningkatnya kinerja lembaga sekolah dan kualitas produk yang pada muaranya akan meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan ini akan bermakna manakala dikaitkan dengan upaya pemenuhan layanan manajemen lembaga pendidikan yang bermutu, program pengajaran yang bermutu, fasilitas pendidikan yang bermutu, dan staf pendidikan yang bermutu pula. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memberikan solusi berupa pelatihan pengelolaan organisasi sekolah, yaitu:

1. Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pimpinan sekolah, guru dan staf pengelolaan organisasi sekolah berbasis TIK.
2. Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pimpinan sekolah, guru dan staf dalam penggunaan TIK

## Metode

Sasaran latih dari program Pelatihan Pengelolaan Organisasi Sekolah adalah pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Al Jauharen Jambi yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Kepala sekolah beserta wakil-wakilnya.
2. Guru yang mendapat tugas tambahan mengelola kegiatan.
3. Staf bagian administrasi

Materi Pelatihan Pengelolaan Organisasi Sekolah mencakup pembelajaran yang mendorong peningkatan kinerja sekolah sebagai organisasi pendidikan.

**Tabel 1.** Materi dan Alokasi Waktu Pelatihan

No	Materi Pelatihan	Alokasi		Tempat
		Teori	Praktek	
1	Pelatihan Penyusunan SOP Sekolah	2 JP	7 JP	MTs Al Jauharen Jambi
2	Pelatihan Evaluasi Program Sekolah	2 JP	7 JP	MTs Al Jauharen Jambi
3	Pelatihan Penerapan IT	2 JP	7 JP	MTs Al Jauharen Jambi

Narasumber yang akan memberikan pelatihan Pengelolaan Organisasi Sekolah telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi dalam mendidik orang dewasa

2. Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang dapat dijadikan panutan bagi peserta latih
3. Diutamakan yang memiliki pengalaman belajar baik secara teoritis maupun praktis

Pelatihan Pengelolaan Organisasi Sekolah dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang terdiri dari ceramah, diskusi kelompok besar dan kecil, presentasi individu dan kelompok. Dalam pelatihan ini, semua peserta dilatih agar dapat berkerja secara individu maupun secara kelompok. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta hal-hal yang berhubungan dengan teori tentang Pengelolaan Organisasi Sekolah. Sedangkan metode kerja individu dan kelompok digunakan untuk praktek Pengelolaan Organisasi di sekolah para peserta pelatihan

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa "Pelatihan Pengelolaan Organisasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)" dilaksanakan dalam bulan Juni-Juli di MTs Al Jauharen, Jambi Kota Seberang. Sasaran pengabdian ini adalah pimpinan sekolah, guru dan staf di lingkungan sekolah tersebut. Program pengabdian ini dimulai dengan pertemuan pendahuluan pada tanggal 23 Juni 2020 dengan menemui kepala sekolah dan jajarannya untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan materi pelatihan dan workshop pada tanggal 2 dan 3 Juli 2020. Materi yang dipaparkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kegiatan Pelatihan Hari Pertama

No	Waktu	Materi	Narasumber	Host	Target Tagihan
1	08.00 - 08.15	Pembukaan	Tim		
2	08.15 - 09.15	Pengantar Pengabdian:	Dr. Firman, M.Si	Dr. Sofyan	
3	09.15 - 11.00	Tata Kelola Organisasi Sekolah	Dedy Kurniawan, M.Pd	Mohammad Sofwan, M.Pd	Praktek
4	11.00 - 12.00	Manajemen Sekolah Berbasis TIK	Ferdiaz Saudagar, M.Pd	Robin Pratama, M.Pd	Praktek
5	12.00 - 12.15	Kelas Online dan Video Pembelajaran	Panitia Sekolah		
		Penutupan pertama hari dan Ishoma			

**Tabel 3.** Kegiatan Pelatihan Hari Kedua

No	Waktu	Materi	Narasumber	Host	Target Tagihan
1	08.00 - 08.15	Pembukaan	Tim		
2	08.15 - 09.45	Pelatihan Penulisan PTK Terintegrasi TIK	Mohammad Sofwan, M.Pd	Bradley Setiyadi, M.Pd	Draft PTK
3	09.45 - 11.00	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Manajemen Referensi Berbasis TIK	Robin Pratama, M.Pd	Bradley Setiyadi, M.Pd	Draft Artikel
4	11.00 - 11.30	Penutupan Acara dan Ishoma	Panitia Sekolah		

Pengorganisasian adalah sebagai langkah lanjutan setelah perencanaan yang mencerminkan langkah bagaimana suatu organisasi menyelesaikan rencana tersebut sehingga pengorganisasian mencerminkan fungsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan dan pengelompokan tugas-tugas ke dalam departemen dan pengalokasian sumber daya ke berbagai departemen. (Daft, 2002:8). Pengorganisasian juga merupakan suatu pengaturan kerja bersama meliputi sumber daya keuangan, fisik, dan manusia yang berada di dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. (Usman, 2008:141). Sementara Purwanto (2007:16) mendefinisikan pengorganisasian sebagai aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan sekolah merupakan suatu bentuk upaya pemberdayaan sekolah dan lingkungannya untuk mewujudkan sekolah yang mandiri dan efektif melalui optimalisasi peran dan fungsi sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan bersama. (Prabangkit, 2001:3). Pengelolaan sekolah dapat dfinisikan sebagai suatu proses kerja komunitas sekolah dengan cara menerapkan kaidah-kaidah otonomi, akuntabilitas, partisipasi, dan sustainabilitas untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara bermutu. (Danim, 2008:34) Pengelolaan organisasi sekolah merupakan pengelompokan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan umum organisasi dan penetapan penanggung jawab untuk masing masing kelompok kegiatan tersebut yang akan berwenang untuk mengawasi kinerja orang orang yang ada di dalamnya. Pengorganisasian (*organizing*) adalah kegiatan pengelompokkan aktivitas dalam suatu organisasi. Pengelompokkan aktivitas tersebut menimbulkan pembagian tugas yang semuanya bermuara pada pencapaian tujuan organisasi sekolah. Pembagian tugas mengakibatkan setiap individu semakin menguasai bidang pekerjaannya sehingga menjadi semakin terampil dan produktivitas kerja semakin meningkat.

Organisasi pendidikan memiliki struktur tertentu dan melibatkan sejumlah orang dengan tugas melaksanakan suatu fungsi untuk memenuhi suatu kebutuhan. Organisasi pendidikan yang baik hendaklah membagi tugas-tugas dan tanggungjawab dengan sesuai kapasitas, fungsi dan wewenang serta kemampuannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui stuktur organisasi yang ada anggota organisasi pendidikan akan mengetahui tugas dan wewenang semua stakeholder pendidikan. Dengan struktur organisasi yang baik dapat dihindari sistem organisasi yang bersifat otoriter dan inklusif terhadap semua anggota, sehingga pengelolaan organisasi sekolah dapat dilakukan.

Pengunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pengelolaan organisasi sekolah bukan hal baru lagi di Indonesia. Namun, masih banyak pengelola sekolah di Indonesia yang masih belum memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengelola jalannya lembaga sekolah. Hal ini tidak lepas dari kurangnya akses para pengelola sekolah, baik itu kepala sekolah, guru dan staf terhadap TIK itu sendiri. Kurangnya akses tersebut menyebabkan kepala sekolah, guru dan staf di beberapa sekolah masih menggunakan gaya pengelolaan yang konvensional sehingga menyebabkan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik terhadap lembaga sekolah menjadi kurang positif.

Seiring dengan diterapkannya kebijakan otonomi daerah, pengelolaan pendidikan pada tingkat sekolah juga mengalami perubahan mendasar melalui gagasan penerapan pendekatan manajemen berbasis sekolah (MBS). Pendekatan ini memberi peran yang lebih luas kepada sekolah. Dengan kata lain, pendekatan ini memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah sehingga manajemen sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya, sehingga sekolah lebih mandiri. Untuk itu, MBS bertujuan untuk meningkatkan semua kinerja sekolah (efektivitas, kualitas/mutu, efisiensi, inovasi, relevansi, dan pemerataan serta akses

pendidikan dalam rangka peningkatan mutu. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah akan memberikan kontribusi langsung kepada peningkatan proses manajemen dan administrasi, peluang untuk mengembangkan bahan ajar dan belajar mandiri, motivator bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya, dan sebagai alat untuk pengembangan profesi dan mekanisme inovasi dalam sistem monitoring dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Materi pertama berupa Tata Kelola Organisasi Sekolah merupakan sebuah pengantar bagaimana cara mengelola sekolah yang baik. Mengelola sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan tentu saja perlu merujuk pada peraturan yang berlaku serta memiliki suatu panduan pelaksanaan dalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur). Adanya materi Tata Kelola Organisasi Sekolah diharapkan dapat membuka wawasan pimpinan sekolah mengenai pengelolaan sekolah secara baik dan benar. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kualitas dan daya saing sekolah, terutama sekolah berbasis agama (madrasah) yang biasanya dianggap sebagai sekolah tradisional yang tertinggal dari sekolah umum yang dianggap lebih modern.

Materi Manajemen Sekolah Berbasis TIK membuka wawasan kepada pimpinan, guru dan staf dalam hal penggunaan TIK untuk pengelolaan sekolah. Materi yang disampaikan berupa pengenalan dan pelatihan penggunaan beberapa aplikasi seperti *Mentimeter*, *Google Form* dan *Cloud*. Aplikasi tersebut berguna dalam hal pendataan, penerimaan peserta didik baru, penilaian hasil belajar hingga penyimpanan dan perubahan data. Penyampaian materi tersebut diharapkan dapat membantu pimpinan, guru dan staf dalam mengelola berbagai program kegiatan di sekolah. sehingga dalam pelaksanaan berbagai kegiatan, para pimpinan, guru dan staf tidak perlu mengalami berbagai kesulitan seperti yang dialami bila pengelolannya dilakukan secara konvensional. Sebagai contoh dalam penerimaan peserta didik baru, para calon peserta didik tidak perlu datang ke lokasi sekolah untuk mengisi pendaftaran namun cukup mengisi melalui aplikasi *Google Form* yang disediakan sehingga dapat mendaftar dari mana saja, dan dengan demikian sekolah dapat menjangkau peserta didik dari wilayah yang jauh jaraknya.

Materi Kelas Online dan Video Pembelajaran mengenalkan beberapa aplikasi dalam membuat kelas online dan juga melatih membuat video pembelajaran yang menarik. Aplikasi yang dikenalkan antara lain *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*. Sementara dalam pelatihan pembuatan video pembelajaran dilakukan praktek bersama peserta sehingga para peserta terutama guru dapat mengetahui manfaat pelatihan tersebut. Dengan materi tersebut diharapkan guru sebagai pendidik dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar sehingga tidak membosankan bagi peserta didik sementara pihak sekolah dapat memfasilitasi terobosan dalam pembuatan video pembelajaran tersebut

Materi pelatihan PTK yang dipadukan dengan materi pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis TIK merupakan materi pamungkas dalam kegiatan pengabdian ini. Pelatihan penulisan PTK dan artikel ilmiah dipandang perlu dilakukan karena merupakan sarana penunjang bagi para guru dalam meningkatkan karirnya. Kemampuan guru untuk meneliti akan meningkatkan kinerja dalam profesinya sebagai pendidik. Maka dari itu kualitas PTK guru perlu ditingkatkan lagi guna menghasilkan guru yang tidak hanya mengajar tetapi dapat menghasilkan guru yang dapat melihat permasalahan Pendidikan di ruang lingkup kelas (nano) dengan metode ilmiah. Dengan pertimbangan kondisi nyata yang ada di sekolah tersebut, maka dibutuhkan Pelatihan TIK bagi guru dan staf salah satunya dengan pelatihan cara mengintegrasikan ICT sebagai sumber utama dalam menulis PTK. Pada kegiatan workshop ini jenis luaran (output) yang akan dihasilkan berupa: 1) guru dapat mempraktekkan cara menggunakan ICT dan *Internet Network* sebagai sumber utama dalam menulis PTK seperti mencari ebook, membuat referensi dengan *tools Mendeley*, mencari artikel sebagai referensi, mengutip referensi berbasis network dan lain-lain. Sementara itu *outcomes* yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah (1) beberapa guru yang sedang menulis PTK dapat menyelesaikan dan lolos dalam pengajuan PTK di dinas Pendidikan setempat, (2) guru

termotivasi untuk mulai menulis ilmiah dengan bantuan bantuan tools berbasis internet setelah dilakukan pelatihan ini.



**Gambar 2.** Kegiatan Pengabdian

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini merupakan pelaksanaan program pengabdian masyarakat (PPM) peneraan IPTEK yang juga merupakan program Universitas Jambi dalam memberdayakan mitra-mitranya. Sasaran kegiatan ini adalah mitra Universitas Jambi yang berada di wilayah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi, dan dalam hal ini adalah MTs Al Jauharen. Program pengabdian dimulai dari pertemuan pendahuluan dilanjutkan dengan pemaparan materi pelatihan dan praktek.

Output yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini antara lain: 1) pimpinan, guru dan staf dapat menggunakan TIK dalam mengelola program kegiatan sekolah; 2) tersimpannya database yang penting bagi sekolah dalam aplikasi yang aman; 3) guru termotivasi untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran; dan 4) tenaga pendidik dan kependidikan dapat meningkatkan karir dan profesionalitasnya melalui pembuatan PTK dan juga artikel ilmiah. Saran yang dapat diajukan dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Kegiatan ini sangat penting bagi pimpinan, guru dan staf selaku pengelola sekolah dan sebagai sasaran latih dengan pertimbangan bahwa pemanfaatan TIK ini sangat penting dan bermanfaat besar dalam menunjang program kegiatan sekolah. Dengan TIK semua sumber dapat terintegrasi sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas program yang dilaksanakan.
- 2) Kegiatan ini idealnya dapat menjangkau seluruh sekolah dalam satu wilayah (kota) dan dengan fokus latih yang baik dan tentunya harus didukung dengan sarana, prasarana, anggaran dan materi yang ideal.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, I. (2010). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daft, R.L., Sormunen, J. and Parks, D.(1988). "Chief Executive Scanning Environmental Characteristics, And Company Performance: An Empirical Study", *Strategic Management Journal*, Vol. 9 No. 2, 1988, pp. 123-39.
- Daft, R.L. (2002). *Manajemen jilid 1 edisi kelima*. Terjemahan Emil Salim, dkk. Jakarta: Erlangga.

- Danim, S. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuratko, D., Goodale, J. and Hornsby, J. (2011). "Quality Practices For A Competitive Advantage In smaller Firms", *Journal of Small Business Management*, Vol. 39 No. 4, 2011 pp. 293-311.
- Liao, J., Welsch, H. and Stoica, M. (2013). "Organizational Absorptive Capacity And Responsiveness: An Empirical Investigation Of Growth-Oriented SMEs", *Entrepreneurship Theory & Practice*, Vol. 28 2013, pp. 63-85.
- Munawar. (2017). *Penyuluhan Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. *Jurnal Abdimas Volume 3 Nomor 2 Maret 2017* hal. 77-81.s
- Norlenna, I. (2015). *Sekolah Sebagai Organisasi Fornal (Hubungan Antar Struktur)*. *Tarbiyah Islamiyah Volume 5 Nomor 2 Juli-Desember 2015* hal. 43-55
- Prabangkit, D. (2001). *Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Melalui Manajemen Berbasis Sekolah (School Basic Management)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, H. (2008). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.